# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap permasalahan, yaitu mengenai analisis tingkat *Loan To Deposit Ratio*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan To Deposit Ratio* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan BantenTbk. Dari tahun 2011-2015 mengalami naik turun (fluktiatif), hal itu disebabkan oleh anjloknya simpanan dana pihak ketiga, tingkat bunga yang *relative* kecil membuat masyarakat tertarik untuk meminjam uang di Bank, yang menyebabkan bank sulit mengembalikan dana untuk deposan yang akan mengabil kembali uangnya.. Sebagian praktisisi perbankan menyepakati bahwa batas aman LDR suatu Bank adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar anatara 85%-100% atau menurut kasmir (2003:272), “Batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110%”. Tujuan penting dari perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.

2. Dengan mengalami kenaikan LDR yang cukup tinggi menjadikan kesehatan Bank buruk, karena dalam presentse mengalami kelebihan bobot LDR yang menyebabkan npenurunan suatu kesehatan Bank. Kesehatan Bank di ukur dari presentase LDR jika Rasio LDR melebihi batas toleransi yaitu 110% mengakibatkan buruknya kesehatan Bank tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. *Loan To Deposit Ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Dari tahun 2011-2015 mengalami naik turun (fluktiatif),Namun batas toleransi berkisar antraa 85%-100% atau menurut kasmir (2003:272), "Batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110%". Tujuan penting dari perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Maka sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit seiring dengan melemahnya perekonomian guna mencapai laba yang semaksimal mungkin
2. Dengan adanya penyaluran kredit yang melonjak tinggi yang menyebabkan pihak Bank tidak dapat mengembalikan kembali dana

masyarakat karena dengan tingginya tingkat penyaluran kredit maka akan semakin buruk tingkat kesehatan Bank karena adanya beban bunga tinggi. Dan sebaliknya jika dana pihak ketiga tinggi maka tingkat kesehatan Bank akan baik atau sehat disebabkan tidak adanya beban bunga yang dibebankan kepada nasabah. Jadi, sebaiknya suatu Bank bias menstabilkan antara penyaluran kredit dan dana pihak ketiga disebabkan dengan tingginya tingkat penyaluran kredit dapat mengakibatkan menurunnya likuiditas suatu Bank